

## **Indosat Melaporkan Ikhtisar Keuangan Interim Yang Telah Direviu Terbatas**

*Untuk Semester Pertama Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013*

*Indosat membukukan pertumbuhan pendapatan yang kuat di SMT1 2013, pendapatan konsolidasian tumbuh 14,2% dari tahun sebelumnya yang disebabkan oleh pertumbuhan basis pelanggan yang kuat*

**Jakarta, Indonesia, 2 Agustus 2013:** PT Indosat Tbk ("Indosat" atau "Perusahaan") (Simbol: ISAT: BEI) mengumumkan bahwa Perusahaan telah menyampaikan laporan keuangan konsolidasian interim yang telah direviu terbatas untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2013 yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK) kepada otoritas pasar modal terkait. Laporan lengkap tersedia di situs perusahaan [www.indosat.com](http://www.indosat.com).

Perusahaan mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 14,2% terhadap periode yang sama pada tahun sebelumnya, dengan membukukan pendapatan usaha konsolidasian sebesar Rp 11,7 triliun dalam semester pertama tahun 2013. EBITDA mengalami peningkatan sebesar 9,6% menjadi Rp5.311,0 miliar (SMT1-2012: Rp4.847,3 miliar), dengan marjin EBITDA sebesar 45,4%. Beban usaha mengalami kenaikan sebesar 18,9% dalam periode ini, utamanya disebabkan oleh kenaikan dalam beban jasa telekomunikasi, beban penyusutan dan amortisasi, beban karyawan serta beban administrasi dan umum, yang diimbangi dengan penurunan dalam beban pemasaran. Pendapatan selular, data tetap (MIDI) dan telepon tetap masing-masing memberikan kontribusi sebesar 82%, 14% dan 4% terhadap pendapatan usaha konsolidasian Perusahaan.

### **Ikhtisar Keuangan dan Operasi:**

	Analisa Triwulanan			Analisa Tahunan		
	TW2 2013	TW1 2013	%Perubahan	SMT1 2013	SMT1 2012*	%Perubahan
<b>Pendapatan (Rp Miliar)</b>	<b>5.919,9</b>	<b>5.788,2</b>	<b>2,3</b>	<b>11.708,1</b>	<b>10.256,5</b>	<b>14,2</b>
Selular (Rp Miliar)	4.820,5	4.751,3	1,5	9.571,8	8.420,4	13,7
Non-Selular (Rp Miliar)	1.099,4	1.036,9	6,0	2.136,3	1.836,1	16,3
<b>Beban (Rp Miliar)</b>	<b>5.289,3</b>	<b>5.224,9</b>	<b>1,2</b>	<b>10.514,2</b>	<b>8.843,6</b>	<b>18,9</b>
<b>Laba Usaha (Rp Miliar)</b>	<b>630,6</b>	<b>563,3</b>	<b>12,0</b>	<b>1.193,9</b>	<b>1.412,9</b>	<b>(15,5)</b>
<b>Beban Lain-lain - bersih (Rp Miliar)</b>	<b>(791,0)</b>	<b>(612,7)</b>	<b>29,1</b>	<b>(1.403,7)</b>	<b>(1.476,1)</b>	<b>(4,9)</b>
<b>EBITDA** (Rp Miliar)</b>	<b>2.681,8</b>	<b>2.629,2</b>	<b>2,0</b>	<b>5.311,0</b>	<b>4.847,3</b>	<b>9,6</b>
<i>Marjin EBITDA (%)</i>	<i>45,3%</i>	<i>45,4%</i>	<i>(0,1)</i>	<i>45,4%</i>	<i>47,3%</i>	<i>(1,9)</i>
<b>Rugi Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan (Rp Miliar)</b>	<b>(160,1)</b>	<b>(71,1)</b>	<b>124,9</b>	<b>(231,2)</b>	<b>(180,5)</b>	<b>28,1</b>
<b>Pengeluaran Barang Modal Tunai (Rp Miliar)</b>	<b>2.749,8</b>	<b>2.612,1</b>	<b>5,3</b>	<b>5.361,9</b>	<b>3.133,7</b>	<b>71,1</b>
<b>Total Hutang (Rp Miliar)</b>	<b>20.299,2</b>	<b>21.459,1</b>	<b>(5,4)</b>	<b>20.299,2</b>	<b>25.795,5</b>	<b>(21,3)</b>
<b>Kewajiban Sewa Pembiayaan (Rp Miliar)</b>	<b>3.429,0</b>	<b>3.364,4</b>	<b>1,9</b>	<b>3.429,0</b>	<b>1.035,2</b>	<b>231,2</b>
<b>Jumlah Pelanggan Selular (Juta)</b>	<b>56,5</b>	<b>55,9</b>	<b>0,9</b>	<b>56,5</b>	<b>50,9</b>	<b>10,9</b>
<b>ARPU Selular (Rp Ribu)</b>	<b>27,3</b>	<b>26,5</b>	<b>3,0</b>	<b>26,9</b>	<b>25,6</b>	<b>5,4</b>
<b>ARPM (Rp)</b>	<b>136</b>	<b>127</b>	<b>6,9</b>	<b>131</b>	<b>132</b>	<b>(0,5)</b>
<b>MoU (menit / pelanggan)</b>	<b>92,0</b>	<b>95,2</b>	<b>(3,4)</b>	<b>93,7</b>	<b>94,4</b>	<b>(0,7)</b>
<b>Trafik Data (TB)</b>	<b>5.904</b>	<b>5.257</b>	<b>12,3</b>	<b>11.161</b>	<b>6.663</b>	<b>67,5</b>
<b>Trafik SMS (Juta)</b>	<b>69</b>	<b>67</b>	<b>4,1</b>	<b>136</b>	<b>124</b>	<b>9,5</b>
<b>Total BTS</b>	<b>22.449</b>	<b>22.097</b>	<b>1,6</b>	<b>22.449</b>	<b>21.039</b>	<b>6,7</b>
<b>BTS 2G</b>	<b>17.668</b>	<b>17.452</b>	<b>1,2</b>	<b>17.668</b>	<b>16.898</b>	<b>4,6</b>
<b>BTS 3G</b>	<b>4.781</b>	<b>4.645</b>	<b>2,9</b>	<b>4.781</b>	<b>4.141</b>	<b>15,5</b>

- Rugi bersih per saham meningkat sebesar 28,1% dibandingkan tahun lalu, dari sebesar Rp33,2 pada SMT1 2012 menjadi rugi bersih per saham Rp42,5 pada SMT1 2013. Peningkatan rugi bersih per saham ini utamanya disebabkan karena adanya peningkatan beban jasa telekomunikasi dan perubahan masa manfaat peralatan selular.
- Indosat menurunkan total hutang selama periode 30 Juni 2012 sampai 30 Juni 2013 sebesar 21,3% setelah melakukan pelunasan Pinjaman Sindikasi US\$ sebesar US\$193,5 juta, pelunasan pinjaman GSI sebesar US\$50,0 juta, cicilan Pinjaman SEK Tranche A, B dan C sebesar US\$45,0 juta, cicilan Pinjaman HSBC Coface dan Sinosure sebesar US\$20,1 juta, cicilan Pinjaman Komersial 9 tahun dari HSBC sebesar US\$4,1 juta, pelunasan Pinjaman BCA dan Mandiri masing – masing sebesar Rp1,0 triliun, pelunasan Obligasi VI seri A sebesar Rp760,0 miliar, pelunasan Sukuk Ijarah Indosat III sebesar Rp570,0 miliar, pelunasan obligasi Indosat II seri B sebesar Rp200,0 miliar dan pembayaran bersih fasilitas RCF Mandiri sebesar Rp350 miliar. Hutang yang diterbitkan dalam periode yang sama adalah obligasi Indosat VIII senilai Rp2,7 triliun dan Sukuk Ijarah V sebesar Rp300,0 miliar, penarikan bersih fasilitas RCF BCA sebesar Rp200,0 miliar serta penarikan bersih fasilitas RCF BSMI sebesar Rp650,0 miliar.

#### **Ikhtisar Operasional:**

- Pendapatan selular tumbuh 13,7% dibandingkan triwulan yang sama tahun 2012, didukung oleh pertumbuhan pelanggan selular yang mencapai 56,5 juta pelanggan pada akhir periode TW1 2013 dan peningkatan penggunaan telpon, SMS dan data.
- ARPU selular naik sebesar 5,4% terhadap periode yang sama tahun lalu utamanya disebabkan peningkatan penggunaan layanan data.

Menjelaskan hasil pencapaian, Alexander Rusli, *President Director and CEO* Indosat menyampaikan:

*"Sebagai hasil dari pelaksanaan nyata eksekusi strategi yang berkelanjutan, pendapatan dan EBITDA kami tetap tumbuh dengan baik dalam SMT1 2013. Kami berinvestasi dalam modernisasi jaringan dan membangun kemampuan layanan data, dengan tujuan memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pelanggan. Akhir kata, dengan lingkungan yang kompetitif, kami tetap yakin dengan arahan tahun 2013."*

- \* *Termasuk penyajian kembali sebagai akibat dari penerapan secara retrospektif transaksi sewa dan Perjanjian Konsesi Jasa yang diatur oleh PSAK 30 (Revisi 2011) dan ISAK16.*
- \*\* *EBITDA (pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi) merupakan metode pengukuran yang bukan berasal dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang diyakini oleh manajemen sebagai suatu metode pengukuran tambahan yang berguna untuk menentukan ketersediaan kas sebelum pelunasan hutang yang jatuh tempo, belanja modal, dan pajak penghasilan. Untuk perhatian Investor, EBITDA tidak dapat ditafsirkan sebagai alternatif untuk menentukan pendapatan bersih sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, sebagai suatu indikator atas kondisi Perusahaan atau indikator atas arus kas dari kegiatan operasional sebagai ukuran likuiditas dan arus kas. EBITDA tidak memiliki pengertian standar berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Metode yang digunakan Perusahaan untuk menghitung EBITDA dapat berbeda dengan metode penghitungan yang dilakukan oleh perusahaan lain dan karenanya tidak dapat dibandingkan dengan EBITDA perusahaan lain.*

#### **Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:**

Investor Relations	Corporate Secretary
Tel: 62-21-30442615	Tel: 62-21-30442614
Fax : 62-21-30003757	Fax: 62-21-30003754
Email : <a href="mailto:investor@indosat.com">investor@indosat.com</a>	
Website : <a href="http://www.indosat.com">www.indosat.com</a>	

#### **Tentang Indosat**

Indosat adalah operator penyelenggara telekomunikasi dan informasi terkemuka di Indonesia yang memberikan layanan jasa selular, fixed line, komunikasi data dan internet. Di triwulan pertama 2013, perusahaan memiliki 55,9 juta pelanggan selular melalui berbagai merek layanan antara lain Indosat IM3, Indosat Mentari dan Indosat Matrix. Indosat mengoperasikan layanan SLI melalui kode akses 001, 008 dan Flatcall 01016. Perusahaan juga menawarkan layanan solusi korporat yang didukung oleh jaringan telekomunikasi terintegrasi di seluruh Indonesia. Indosat adalah anak perusahaan dari Ooredoo. Saham Indosat tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX:ISAT).

#### **Sanggahan**

Dokumen ini dapat mengandung informasi keuangan dan hasil-hasil kegiatan operasional tertentu, dan dapat mengandung sejumlah proyeksi, rencana, strategi dan tujuan-tujuan Indosat, yang bukan merupakan pernyataan fakta sejarah yang akan diperlakukan sebagai pernyataan proyeksi kedepan sesuai pengertian hukum yang berlaku. Pernyataan proyeksi kedepan dipengaruhi oleh resiko dan ketidakpastian yang dapat mengakibatkan kejadian sesungguhnya dan pencapaian Indosat kedepan berbeda dengan yang diharapkan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan semacam ini. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diharapkan oleh Indosat, atau diindikasikan oleh pernyataan semacam ini akan tercapai.

Dokumen ini bukan penawaran penjualan sekuritas di Amerika Serikat. Sekuritas tidak boleh ditawarkan atau dijual di Amerika Serikat tanpa registrasi atau pengecualian dari registrasi. Penawaran publik sekuritas yang dibuat di Amerika Serikat akan dilakukan melalui prospektus yang diperoleh dari Perusahaan dan berisi keterangan rinci mengenai Perusahaan dan manajemen, serta laporan keuangan. Perusahaan tidak berencana mendaftarkan penawaran di Amerika Serikat.

#### **Penutup**